

TREN RISET DAN IMPLEMENTASI PENGAJARAN BIPA: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Amanda Eka Rismawati¹, Suparmin², Imron Nugroho Saputro^{3*}

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. Garuda Mas No.8, Gatak, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, 57169, Indonesia

²Universitas Veteran Bangun Nusantara, Jl. Letjend Sujono Humardani No.1, Gadingan, Jombor, Kec. Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, 575213, Indonesia

*Alamat email penulis koresponden: amandaekarisma28@gmail.com

Abstrak

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memegang peran strategis dalam memperkenalkan bahasa sekaligus budaya Indonesia kepada dunia internasional. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren riset dan implementasi pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) melalui pendekatan *systematic literature review* (SLR). Data diperoleh menggunakan perangkat Publish or Perish dengan sumber artikel dari Google Scholar, terbitan tahun 2020–2025. Dari 200 artikel yang diidentifikasi dan dianalisis menggunakan pedoman PRISMA berhasil diperoleh 6 artikel yang layak dan sesuai topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fokus utama riset BIPA adalah pengembangan metode dan model pengajaran dengan pendekatan komunikatif dan berbasis budaya. Keterampilan berbicara menjadi dominan, sementara keterampilan lain seperti menyimak, membaca, dan menulis masih terbatas. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengajaran BIPA meningkat signifikan, terutama pada pembelajaran daring, meskipun penerapannya belum merata di semua lembaga. Integrasi budaya lokal juga menjadi bagian penting dalam memperkuat kompetensi interkultural pembelajar. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan penguatan inovasi metode, pemerataan teknologi, dan keseimbangan pengembangan keterampilan berbahasa. Penelitian berikutnya direkomendasikan untuk mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran berbasis teknologi terhadap dampak pengajaran BIPA dalam jangka panjang.

Kata Kunci: tren, pengajaran BIPA, *systematic literature review*

Abstract

Teaching Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) plays a strategic role in introducing the Indonesian language and culture to the international community. This study aims to map research trends and implementation of teaching Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) through a systematic literature review (SLR) approach. Data were obtained using the Publish or Perish tool with article sources from Google Scholar, published between 2020 and 2025. Of the 200 articles identified and analysed using the PRISMA guidelines, six articles were found to be suitable and relevant to the research topic. The results indicate that the primary focus of BIPA research is the development of teaching methods and models that incorporate a communicative and culture-based approach. Speaking skills are dominant, while other skills, such as listening, reading, and writing, are still limited. The use of digital technology in BIPA teaching has increased significantly, especially in online learning, although its implementation is not yet

evenly distributed across all institutions. Integration of local culture is also an essential part of strengthening learners' intercultural competence. The conclusion of this study highlights the need to enhance methodological innovation, equitable distribution of technology, and balance in language skill development. Future research is recommended to investigate the long-term effectiveness of technology-based learning models on the impact of BIPA teaching.

Keywords: trends, BIPA Teaching, systematic literature review

PENDAHULUAN

Era globalisasi, kemampuan berbahasa menjadi kebutuhan utama untuk menjembatani komunikasi lintas negara dan budaya (Rante et al., 2020). Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi antarsuku di dalam negeri, tetapi juga menjadi salah satu instrumen diplomasi budaya yang strategis di tingkat global (Vani Indra Pramudianto & Laily Nurlina Iskandar, 2024). Posisi Bahasa Indonesia kian diperhitungkan seiring dengan meningkatnya interaksi Indonesia dengan berbagai negara melalui kerja sama di bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan hubungan bilateral lainnya. Dalam konteks ini, pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memiliki nilai penting sebagai sarana memperkenalkan Indonesia kepada dunia sekaligus memperkuat pengaruh budaya dan politik Indonesia di tingkat internasional (Huszka et al., 2024).

Kebutuhan pembelajar asing terhadap penguasaan Bahasa Indonesia semakin tinggi, baik untuk kepentingan akademik, bisnis, pariwisata, maupun hubungan diplomatik. Menurut pendapat (Amalia & Arifin, 2021) Program BIPA yang dikembangkan oleh berbagai institusi di Indonesia maupun di luar negeri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyediakan pembelajaran bahasa yang efektif, adaptif, dan relevan dengan latar belakang pembelajar yang beragam (Laili & Mulyati, 2024). Namun demikian, efektivitas pengajaran BIPA tidak dapat dilepaskan dari peran riset sebagai fondasi pengembangan kurikulum, metode, strategi, dan media pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian komprehensif terhadap tren riset yang berkembang serta bagaimana hasil riset tersebut diimplementasikan dalam praktik pengajaran BIPA (Setyoningrum & Tobing, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah berkontribusi dalam mengembangkan pemahaman terkait metode dan strategi pengajaran BIPA. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2023) meneliti efektivitas pendekatan komunikatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara pembelajar BIPA, sementara (Salama & Kadir, 2022)

mengeksplorasi peran integrasi budaya lokal dalam meningkatkan motivasi belajar BIPA. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Arumdyahsari et al., 2016) membahas pengembangan bahan ajar kontekstual, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran, serta pengajaran keterampilan berbahasa tertentu seperti berbicara, membaca, atau menulis. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih bersifat fragmentaris dan seringkali terbatas pada studi kasus di institusi atau negara tertentu. Belum terdapat kajian sistematis yang secara komprehensif memetakan tren riset dan praktik pengajaran BIPA dalam skala global (Rante et al., 2020).

Selain itu, integrasi teknologi digital dalam pengajaran BIPA belum banyak diteliti secara mendalam. Padahal, dalam era digitalisasi dan revolusi industri 5.0 (Nurhuda et al., 2020), pengajaran bahasa semakin menuntut adaptasi terhadap penggunaan media berbasis teknologi seperti aplikasi pembelajaran daring, multimedia interaktif, dan kecerdasan buatan. Fenomena ini menegaskan adanya *research gap* dalam kajian BIPA, khususnya terkait pemetaan riset dan penerapan hasil riset dalam konteks pengajaran aktual yang relevan dengan perkembangan zaman (Arwansyah et al., 2017). Lebih lanjut, relasi antara hasil penelitian dan implementasi pengajaran di berbagai institusi pendidikan juga belum dikaji secara kritis untuk mengetahui sejauh mana riset telah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengajaran BIPA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan perkembangan riset terkait pengajaran BIPA, termasuk pola, tema, serta metode yang digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pendekatan dan model pengajaran BIPA yang telah banyak diteliti sekaligus dikembangkan dalam praktik di berbagai institusi. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk mengkaji hubungan antara riset dan praktik pengajaran BIPA, dengan mengeksplorasi kesenjangan yang masih ada antara teori dan implementasi di lapangan (Aisyah Kharisma Yogi et al., 2024). Penelitian ini juga diarahkan untuk merumuskan rekomendasi strategis yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian lanjutan dan inovasi praktik pengajaran BIPA di masa depan, terutama dalam integrasi teknologi digital serta penguatan dimensi interkultural dalam pembelajaran bahasa (Salehudin & Asiyani, 2022).

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur di bidang pengajaran BIPA, tetapi juga menjadi referensi bagi para pengajar, pengembang kurikulum, dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan

sesuai dengan kebutuhan pembelajar asing di era global (Nugraha, 2022). Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk memperkuat posisi Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional yang tidak hanya diajarkan di lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya diplomasi budaya yang lebih luas.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan rujukan bagi penelitian lanjutan yang lebih spesifik, seperti pengembangan model pembelajaran BIPA berbasis teknologi digital, eksplorasi metode pengajaran yang berbasis pendekatan interkultural, serta studi longitudinal untuk melihat efektivitas pengajaran BIPA dalam jangka panjang (Ellsa & Rahmawati, 2020). Kajian terkait kebijakan bahasa dan pengaruhnya terhadap penyebaran program BIPA di tingkat internasional juga menjadi area penelitian yang potensial (Pratama et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademik, tetapi juga nilai praktis dan strategis dalam mendukung penguatan peran Bahasa Indonesia di tingkat dunia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terkait tren riset dan implementasi pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dalam rentang waktu 2020 hingga 2025. Metode SLR dipilih karena memiliki prosedur sistematis yang dapat menyajikan pemetaan literatur secara komprehensif, baik dari sisi tema penelitian, pendekatan pengajaran, maupun implementasi di lapangan (Triono, 2024).

Data penelitian diperoleh dengan memanfaatkan perangkat Publish or Perish (PoP) yang terintegrasi dengan basis data Google Scholar. Proses pencarian dilakukan menggunakan sejumlah kata kunci yang relevan, seperti “BIPA”, “Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing”, “pengajaran BIPA”, serta istilah terkait lainnya. Rentang tahun pencarian dibatasi antara 2020–2025 untuk memastikan data yang terkumpul mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang pengajaran BIPA.

Instrumen penelitian berupa protokol pencarian yang mencakup kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang terpilih harus berbahasa Indonesia atau Inggris, membahas secara spesifik pengajaran BIPA, dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi atau prosiding ilmiah, telah melalui proses *peer-review*, dan tersedia dalam teks lengkap. Artikel yang tidak relevan, tidak tersedia dalam bentuk penuh, atau bersifat duplikasi, dikeluarkan

dari proses analisis (Sugiarto et al., 2024).

Analisis data dilakukan berdasarkan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Tahapan PRISMA meliputi proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi akhir artikel yang layak dianalisis (Baskara & Sutarni, 2024). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengeksplorasi tema penelitian, metode yang digunakan, serta model pengajaran yang dikembangkan. Adapun pembatasan tahun pada sumber literatur dimaksudkan agar sumber literatur yang terjaring merupakan penelitian baru dalam 10 tahun terakhir. Kriteria penjaringan sumber literatur dalam penelitian ini terlihat pada Tabel 1.

No	Jenis Kriteria	Kriteria	Inklusi	Eksklusi
1	Jenis Publikasi	Artikel jurnal	√	
		Prosiding		x
		Buku		x
		Makalah		x
		Skripsi		x
		Tesis		x
2	Akses	Online	√	
3	Periode Publikasi	2020-2025	√	
4	Tempat Publikasi	Nasional	√	
		Internasional		x
5	Akreditasi Jurnal	Sinta	√	
		Non Sinta		x
5	Jenis Penelitian	Penyelidikan Empiris	√	
		Studi Teoritis	√	
6	Metode Penelitian	Kualitatif	√	
		Kuantitatif	√	

Tabel 1. Kriteria Penelitian

Berdasarkan Tabel 1 mengenai kriteria inklusi dan eksklusi data, data yang akan digunakan dalam penelitian ini haruslah berupa artikel jurnal atau prosiding yang dapat diakses secara daring pada kurun 2014-2024. Data dipublikasikan dalam skala nasional dan internasional, baik berupa penyelidikan empiris atau studi teoretis dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Adapun data berupa buku, makalah, hasil studi (skripsi, tesis dan disertasi).

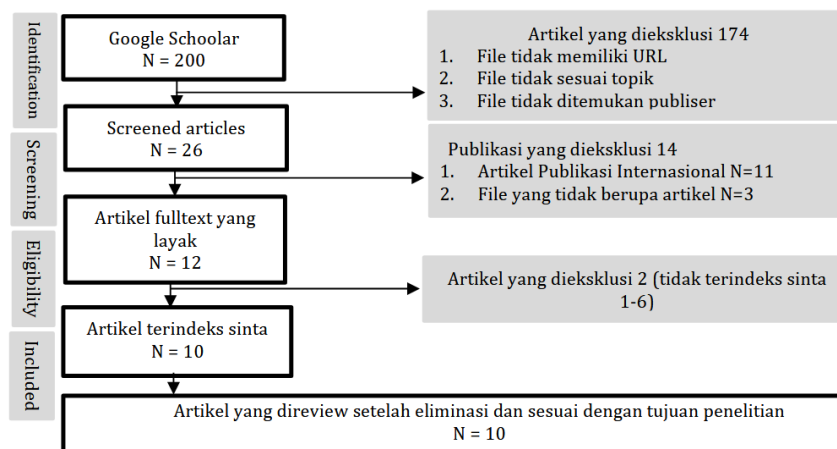
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap artikel ilmiah terkait pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang diterbitkan dalam kurun waktu 2020 hingga 2025. Melalui perangkat Publish or Perish, ditemukan sebanyak 200 artikel yang relevan dengan kata kunci “Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing”.

<i>Data base</i>	<i>Key word</i>
Google scholar	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

Tabel 2. Hasil Penelusuran dalam Proses Pencarian Data

Tahap berikutnya adalah tahap penyaringan (*screening*), dimana penulis mengeksklusi 174 dokumen yang tidak relevan dengan cakupan penelitian melalui hasil pencarian di Google Scholar. Beberapa diantaranya mungkin tidak dapat diakses atau diunduh. Sebagai hasilnya, ada 26 artikel yang disetujui dan dapat melanjutkan ketahap berikutnya dari penelitian. Tahap ketiga melibatkan proses kualifikasi, dimana inklusi dan eksklusi dilakukan secara manual berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Lusianti et al., 2024). Artikel yang memenuhi syarat akan melanjutkan ketahap peninjauan akhir atau dimasukkan kedalam proses peninjauan sistematis. Setelah proses penyaringan menggunakan pedoman PRISMA, sebanyak 10 artikel dinyatakan memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel yang dianalisis terdiri dari publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, dan prosiding seminar ilmiah. Gambaran hasil analisis data menggunakan PRISMA dapat dilihat gambar di bawah ini.



Gambar 1. Analisis PRISMA

Pembahasan

Berdasarkan *systematic literature review* yang telah dilakukan, didapatkan 10 artikel yang layak dianalisis. Artikel yang digunakan merupakan artikel yang berasal dari Indonesia. Penelitian ini tentang “Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)”. mencari artikel melalui *database* Google Scholar melalui aplikasi Harzing's Publish or Perish.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tren riset pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dalam lima tahun terakhir mengalami perkembangan yang signifikan baik dari segi jumlah publikasi maupun ragam topik yang diteliti. Hasil penilaian penilaian artikel secara manual ditemukan sebagai berikut:

No	Tahun	Penulis	Judul Artikel	Hasil	Jurnal
1	2024	Fendy Yogha Pratama, Vera Yuli Erviana, Iis Suwartini, Mixghan Norman Antono	Gamifikasi Dalam Kelas Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Anak	Media digital mendukung pembelajaran interaktif, mengatasi jarak, meski ada kendala teknologi. Kompetensi pelatihan digital bagi pengajar penting untuk mempromosikan bahasa dan budaya Indonesia	Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan
2	2023	Pesta Junita Simamora, Samsul Mustika, Samuel Sinulingga, Jamaluddin Nasution	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Berbasis Digital Secara Daring Menggunakan Media Wayang	Media digital dapat digunakan secara efektif untuk memacu pemelajar BIPA melatih keterampilan berdialog maupun bermonolog dengan cara menceritakan	Jurnal Ilmiah Aquinas

				kembali pelajaran yang telah mereka simak secara daring untuk menambah pemahaman.	
3	2020	Sulistia Ellsa dan Laili Etika Rahmawati	Pengembangan Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing	Desain pengembangan media Kartu Kata sudah sesuai dengan prinsip penyusunan media visual dan sesuai dengan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) atau bahan ajar BIPA Tingkat A1.	SAP (Susunan Artikel Pendidikan)
4	2025	Nur Anita Syamsi Safitri, Shafariana, Atikah Nurul Asdah	Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Dasar pada Topik Transportasi Umum	Pemelajar BIPA tingkat dasar membutuhkan bahan ajar yang memuat kosakata tematik dan ungkapan fungsional yang dilengkapi dengan konteks sosial budaya seperti sistem negosiasi harga dan moda transportasi	DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra
5	2025	Agustina Anastasya, Alesia Annastasya Adilia,	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis	Penggunaan media interaktif, seperti tayangan	Lingua Rima: Jurnal Pendidikan

		Amelia Pratiwi, Rara marindrasaputri, kundharu saddono	Cahya Raden Diwara	Kearifan Lokal “Istana Maimun” Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing	video dan <i>PowerPoint</i> , bahan ajar yang dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran	<i>YouTube</i> animasi dalam yang	Bahasa dan Sastra Indonesia
6	2022	Dipa Nugraha		Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa): Masalah Kefasihan, Kebakuan, Rujukan Belajar, Dan Kesusastraan	Keaktifan di kelas dan ketekunan belajar siswa BIPA berdampak besar terhadap kecepatan perkembangan penguasaan bahasa Indonesia	SAP (Susunan Artikel Pendidikan)	
7	2024	Vita Setyoningrum dan Roswita Tobing	Diah Lumban	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing untuk Tenaga Kerja Asing	Pembelajaran dilakukan secara daring dengan sistem one-on-one teaching dinyatakan berhasil dan mampu meningkatkan ketrampilan komunikatif	Indonesian Language Education and Literature	
8	2024	Balazs Alexander Stark , Indah Aini, Robita Ika Annisa	Huszka,	Makna Metafora pada Pembelajaran Bahasa dan Budaya Indonesia di kelas Bahasa Indonesia bagi	Peran bahasa terhadap proses kognitif dan pembentukan persepsi mengenai dunia sekitarnya	Indonesian Language Education and Literature	

		Penutur Asing (BIPA)					
9	2024	Vani Pramudianto dan Laily Nurlina Iskandar	Indra dan Pengembangan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing: Inovasi, Implementasi Dan Tantangan	Pemanfaatan dan Pembelajaran Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing: Inovasi, Implementasi Dan Tantangan	Media mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif, memperluas jangkauan pengajaran, dan mengatasi hambatan geografis	digital Sintaksis : Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris	
10	2023	Samsul Mustika , Pesta Junita Simamora dan Rosliani	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing	Media yang digunakan oleh seorang guru dapat memotivasi peserta didik karena sifatnya yang impresif dan inovatif		Jurnal Ilmiah Aquinas	

Tabel 3. Assesmen Artikel

Peningkatan jumlah publikasi yang mencapai puncaknya pada tahun 2023 mengindikasikan adanya perhatian yang lebih besar terhadap pengajaran BIPA di tingkat nasional maupun internasional. Dominasi artikel yang berasal dari peneliti Indonesia menunjukkan bahwa pengajaran BIPA masih menjadi fokus utama dalam pengembangan keilmuan di dalam negeri, meskipun terdapat kontribusi dari negara-negara lain seperti Malaysia, Thailand, dan lain-lain. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa pengajaran BIPA telah mendapat perhatian sebagai bagian dari penguatan hubungan budaya dan akademik antarnegara di kawasan Asia (Triono, 2024).

Dari aspek fokus penelitian, dominasi kajian terkait pengembangan metode dan model pengajaran BIPA mencerminkan kebutuhan yang tinggi untuk menghadirkan inovasi dalam proses pengajaran (Arwansyah et al., 2017 &). Peneliti banyak mengeksplorasi pendekatan komunikatif sebagai strategi utama dalam meningkatkan

kemampuan berbahasa pembelajar asing. Pendekatan ini dianggap efektif karena menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi nyata, yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA yang ingin berinteraksi langsung dengan masyarakat Indonesia. Selain itu, pendekatan berbasis budaya juga banyak diadopsi untuk memperkuat kompetensi interkultural pembelajar, karena bahasa dan budaya merupakan dua aspek yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran bahasa asing (Rante et al., 2020).

Penerapan teknologi dalam pengajaran BIPA menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Penggunaan aplikasi daring dan media digital seperti Zoom, Google Classroom, dan YouTube mengalami peningkatan, terutama selama masa pandemi Covid-19 (Setyoningrum & Tobing, 2024). Adaptasi terhadap teknologi ini memungkinkan pengajaran BIPA tetap berjalan secara efektif meskipun pembelajar berada di berbagai belahan dunia. Hal ini mencerminkan kesiapan sebagian besar lembaga penyelenggara BIPA untuk memanfaatkan teknologi dalam menunjang pembelajaran jarak jauh. Namun demikian, adopsi teknologi masih belum merata di semua lembaga, sehingga menjadi tantangan dalam pemerataan kualitas pengajaran BIPA secara global (Pratama et al., 2025).

Dalam hal keterampilan berbahasa yang dikembangkan, keterampilan berbicara menjadi fokus utama dalam pengajaran BIPA. Hal ini dapat dipahami karena keterampilan berbicara dianggap sebagai kebutuhan praktis bagi pembelajar asing untuk berkomunikasi langsung dengan penutur asli di Indonesia. Namun, perhatian terhadap keterampilan lain seperti menyimak, membaca, dan menulis masih perlu ditingkatkan agar pembelajar BIPA memiliki kompetensi bahasa yang komprehensif.

Penguatan kompetensi interkultural menjadi salah satu aspek yang diintegrasikan dalam pengajaran BIPA. Pembelajaran yang berbasis budaya lokal seperti seni tradisional, kuliner, dan adat istiadat Indonesia dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman pembelajar terhadap Bahasa Indonesia. Integrasi budaya dalam pembelajaran juga membantu pembelajar memahami konteks sosial penggunaan bahasa, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lebih tepat dan beradab dalam masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tren riset dan implementasi pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada periode 2020 hingga 2025 menunjukkan perkembangan yang dinamis, baik dalam pendekatan, metode, maupun media pembelajaran yang digunakan. Hasil *systematic literature review* terhadap 10 artikel terpilih menunjukkan bahwa pengembangan metode dan model pengajaran masih menjadi fokus utama dalam penelitian BIPA, dengan pendekatan komunikatif dan berbasis budaya sebagai strategi yang paling sering digunakan. Dominasi pendekatan komunikatif mencerminkan kebutuhan pembelajar asing untuk menguasai keterampilan berbahasa yang aplikatif dalam interaksi sehari-hari, sementara pendekatan berbasis budaya memperkuat dimensi interkultural pembelajaran yang memperkaya pemahaman terhadap konteks sosial budaya Indonesia.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pengajaran BIPA mengalami peningkatan pesat, terutama sebagai respon terhadap kebutuhan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19. Berbagai platform pembelajaran daring seperti Zoom, Google Classroom, dan media audiovisual digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan teknologi masih belum optimal dan merata di semua lembaga penyelenggara BIPA. Fokus pengembangan keterampilan berbahasa dalam penelitian BIPA masih didominasi oleh kemampuan berbicara, sedangkan keterampilan menyimak, membaca, dan menulis memerlukan perhatian lebih agar pengajaran BIPA dapat menghasilkan kompetensi bahasa yang komprehensif.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada pengajar dan pengembang kurikulum BIPA untuk terus memperkuat integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan. Inovasi dalam penggunaan media digital perlu diimbangi dengan pengembangan bahan ajar yang adaptif dan kontekstual, serta memperhatikan keseimbangan pengajaran di semua keterampilan berbahasa. Selain itu, penguatan kompetensi interkultural pembelajar asing melalui pengenalan budaya Indonesia harus tetap menjadi bagian integral dari proses pembelajaran BIPA.

Kepada lembaga penyelenggara BIPA, baik di dalam negeri maupun luar negeri, disarankan untuk memperluas kerja sama internasional guna meningkatkan kualitas dan jangkauan pengajaran. Peneliti juga diharapkan melanjutkan kajian tentang efektivitas metode pengajaran berbasis teknologi dan budaya, termasuk melakukan studi

longitudinal untuk memantau dampak pembelajaran BIPA dalam jangka panjang. Dengan upaya tersebut, diharapkan pengajaran BIPA semakin berkualitas dan mampu memperkuat peran Bahasa Indonesia di tingkat global.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah Kharisma Yogi, Syahla Ayu Yasinta, Risa Nurul Akbar, Syifa Rahmi Fauzani, & Kundharu Saddono. (2024). Warisan Budaya Dunia “Batik” sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dalam Mendukung Internasionalisasi Bahasa Indonesia. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(3), 236–248. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i3.910>
- Amalia, N., & Arifin, M. (2021). Desain Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) “Aku Suka Indonesia.” *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17(2), 265–271. <https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4677>
- Arumdyahsari, S., Hs, W., & Susanto, G. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Tingkat Madya. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 828–834. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i5.6263>
- Arwansyah, Y. B., Suwandi, S., & ... (2017). Revitalisasi peran budaya lokal dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). *Proceedings Education and Language International Conference*, 1(1), 915–920. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1318/0%0Ahttps://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/download/1318/1025>
- Baskara, A., & Sutarni, N. (2024). Kompetensi pedagogik guru sma di indonesia: sebuah systematic literature review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3481–3496. <https://doi.org/10.58230/27454312.772>
- Ellsa, S., & Rahmawati, L. E. (2020). Pengembangan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.30998/sap.v4i3.6282>
- Hidayat, S., Nurjanah, S., Utomo, E., & Purwanto, A. (2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia: Systematic Literarure Review. *Tadbir Muwahhid*, 7(1), 31–46. <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i1.7167>
- Huszka, B., Stark, A., Aini, I., & Annisa, R. I. (2024). Makna Metafora pada Pembelajaran Bahasa dan Budaya Indonesia di kelas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). *Indonesian Language Education and Literature*, 9(2), 443. <https://doi.org/10.24235/ileal.v9i2.16645>
- Laili, T. S., & Mulyati, Y. (2024). Pembelajaran integratif dalam pendidikan bahasa Indonesia: sebuah tinjauan literatur sistematis. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(4), 603–612. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i4.1012>
- Lusianti, E. F., Sari, Y., & Budiman, B. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(1), 85–101. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v4i1.3646>
- Nugraha, D. (2022). Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA): Masalah Kefasihan, Kebakuan, Rujukan Belajar, dan Kesusastaan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(2), 243. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i2.13788>
- Nurhuda, P., Sulistyaningrum, S. D., & Muliastuti, L. (2020). Strategi Internasionalisasi Bahasa Indonesia melalui Program BIPA. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 5(1), 78–90. <https://doi.org/10.26499/jbipa.v5i1.5781>

- Pratama, F. Y., Yuli Erviana, V., Iis Suwartini, & Mixghan Norman Antono. (2025). Gamifikasi Dalam Kelas Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(1), 60–67. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i1.p60-67>
- Rante, S. V. N., Helaluddin, Wijaya, H., Tulak, H., & Umrati. (2020). Far from expectation: A systematic literature review of inclusive education in indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11B), 6340–6350. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082273>
- Salama, P., & Kadir, H. (2022). Penggunaan media pembelajaran BIPA berbasis budaya. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 3(1), 91–99. <https://doi.org/10.37905/jjll.v3i1.14699>
- Salehudin, M., & Asiyani, G. (2022). Systematic Literature Review: Holistik Integratif Berbasis ICT Pada PAUD Di Indonesia. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 223–233. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.166>
- Setyoningrum, V. D., & Tobing, R. L. (2024). Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing untuk Tenaga Kerja Asing. *Indonesian Language Education and Literature*, 10(1), 118. <https://doi.org/10.24235/ileal.v10i1.15674>
- Sugiarto, D., Widodo, E., & Wicaksono, B. H. (2024). A systematic literature review on the challenges of teaching english in vocational high schools in Indonesia. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10(2), 843–857. <https://doi.org/10.22219/kembara.v10i2.38441>
- Triono, T. A. (2024). Systematic Literature Review: Membangun Kesejahteraan Sosial Indonesia, Peluang dan Hambatan. *Journal of Society Bridge*, 2(2), 118–126. <https://doi.org/10.59012/jsb.v2i2.46> Systematic
- Vani Indra Pramudianto, & Laily Nurlina Iskandar. (2024). Pemanfaatan dan Pengembangan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing: Inovasi, Implementasi Dan Tantangan. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(6), 117–128. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i6.1188>